
Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Menggunakan Metode Full Costing Di Pabrik Roti Gunung Sahara Kec. Tilango Kab. Gorontalo

Octavia Hulkiba¹, Nilawaty Yusuf², Mulyani Mahmud³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: hulkibaoctavia@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine and analyze the comparison of the cost of production before and during the Covid 19 pandemic using the full costing method at Gunung Sahara Bread Factory, Tilango Subdistrict, Gorontalo Regency. This research method used a descriptive quantitative research method. The method of data collection is done by documentation of study and interviews. Based on the results of the research, it can be concluded that Covid-19 has resulted in a decline in the economic and financial sectors of the community, especially those who have their own businesses, which have an impact on the cost of production before and during the Covid-19 pandemic in Gunung Sahara Bread Factory which has a fairly large difference in the cost of production. It can be seen in the cost of production before the Covid 19 pandemic, and it was IDR. 1.063 per each, and during the Covid 19 pandemic, has risen to IDR. 1.302 per each.*

Keywords: *Covid-19; Comparative Analysis; Cost of Production; Full Costing*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan harga pokok produksi sebelum dan selama pandemic Covid 19 dengan menggunakan metode full costing di pabrik roti Gunung Sahara Kec. Tilango Kab. Gorontalo. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Covid-19 mengakibatkan penurunan sektor ekonomi dan keuangan masyarakat terkhususnya yang mempunyai usaha sendiri yang berdampak pada harga pokok produksi sebelum dan selama pandemi Covid 19 pada pabrik roti Gunung Sahara yang memiliki perbedaan harga pokok produksi yang cukup jauh. Dapat dilihat pada harga pokok produksi sebelum pandemi Covid 19 sebesar Rp 1.063 per pcs dan selama pandemi Covid 19 sebesar Rp 1.302.

Kata Kunci: *Covid-19; Analisis Perbandingan; Harga Pokok Produksi; Full Costing*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di masa sekarang sudah semakin pesat, perekonomian di tuntut untuk mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi sekarang. Seluruh perusahaan maupun industri dengan berbagai bidang usaha bersaing ketat untuk memenuhi permintaan pasar yang menuntut kualitas produk yang semakin baik. Dampak dari pandemi Covid 19 perekonomian mengalami kemunduran dikarenakan menurunnya permintaan sehingga penjualan juga mengalami penurunan sehingga keuntungan juga akan berkurang.

Maka sebuah perusahaan maupun industri harus memiliki kemampuan untuk bertahan dan bersaing khususnya pada masa pandemi Covid 19. karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi Covid 19 yang berdampak pada usaha kecil dan menengah (UMKM) yang berada di provinsi Gorontalo, sebuah provinsi di daratan Sulawesi Utara yang menjadi Provinsi terakhir yang melaporkan kasus pertama infeksi Covid 19 di tahun 2020. Jumlah UMKM di Provinsi Gorontalo ini meningkat dari tahun ke tahun. Tentu krisis pandemi Covid 19 ini juga mempengaruhi keberadaan UMKM di provinsi Gorontalo terkhususnya yang bergerak di bidang produksi roti salah satunya yaitu pabrik roti Gunung Sahara.

Pabrik roti Gunung Sahara merupakan industri yang bergerak dalam produksi pembuatan roti. Dimana usaha ini telah didirikan kurang lebih 12 tahun oleh bapak Azwar Ali Mustapa, yang berlokasi di Desa Lauwonu Kec. Tilango Kab. Gorontalo. Dan memperkerjakan 11 orang karyawan. Alasan memilih pabrik roti Gunung Sahara sebagai objek penelitian karena pabrik ini telah mampu memproduksi 2800 biji roti per hari dengan berbagai jenis roti seperti roti rasa coklat, rasa mocca, nenas, coklat pandan dan coklat kacang dengan harga jual rata-rata Rp.2.000 dan pemasarannya sudah di toko-toko, warung dan rumah makan. Akan tetapi pada masa pandemi covid 19 pabrik roti ini mengalami penurunan jumlah produksi yang biasanya 2800 biji roti per hari tetapi selama masa pandemi menjadi 1800 biji per hari. Sehingga berpengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa penetapan harga pokok produksi merupakan dasar yang sangat penting untuk menetapkan harga jual produk. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk/barang yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya-biaya tersebut harus diperhitungkan untuk menentukan besarnya biaya produksi untuk memproduksi suatu jenis produk pada unit tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi, dan menafsirkan data mengetahui gambaran yang jelas terhadap masalah yang diteliti. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan harga pokok produksi sebelum dan selama pandemi Covid 19 dengan menggunakan metode full costing.

HASIL PENELITIAN

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku utama menjadi produk jadi. Biaya bahan baku adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk. Berikut rincian biaya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi di pabrik roti "Gunung Sahara":

Tabel 1 Biaya Bahan Baku Roti Rasa Coklat

Bahan Baku	Jumlah Sebelum Covid 19 (tahun 2019=264 hari)	Biaya Sebelum Covid 19 (tahun 2019)	Jumlah Selama Covid 19 (tahun 2020=240 hari)	Biaya Selama Covid 19 (Tahun 2020)
Tepung terigu	6.336 kg	Rp 69.696.000	4.080kg	Rp 48.960.000
Gula	230 kg	Rp 3.220.000	146 kg	Rp 2.190.000
Telur	2.112 butir	Rp 3.168.000	1.360 butir	Rp 2.720.000
Mentega	212 kg	Rp 3.816.000	136 kg	Rp 2.856.000
Ragi	20 kg	Rp 2.320.000	15 kg	Rp 1.770.000
Garam	422 sachet	Rp 633.000	273 sachet	Rp 546.000
Susu	1.267 kaleng	Rp 13.303.500	816 kaleng	Rp 9.792.000
Coklat	260 kg	Rp 11.700.000	165 kg	Rp 7.425.000
Jumlah		Rp107.856.500	Jumlah	Rp 76.259.000

Sumber: Pabrik Roti Gunung Sahara

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Roti Coklat Pandan

Bahan Baku	Jumlah Sebelum Covid 19 (tahun 2019=264	Biaya Sebelum Covid 19 (tahun 2019)	Jumlah Selama Covid 19 (tahun 2020=240	Biaya Selama Covid 19 (Tahun 2020)
-------------------	--	--	---	--

	hari)		hari)	
Tepung terigu	6.864 kg	Rp 75.504.000	4.320 kg	Rp 51.840.000
Gula	245 kg	Rp 3.430.000	154 kg	Rp 2.310.000
Telur	2.288 butir	Rp 3.432.000	1.440 butir	Rp 2.880.000
Mentega	229 kg	Rp 4.122.000	144 kg	Rp 3.024.000
Ragi	22 kg	Rp 2.552.000	18 kg	Rp 2.124.000
Garam	458 sachet	Rp 687.000	288 sachet	Rp 576.000
Susu	1.373 kaleng	Rp 14.416.500	864 sachet	Rp 10.368.000
Coklat	275 kg	Rp 12.375.000	173 kg	Rp 7.785.000
Pasta pandan	172 botol	Rp 1.118.000	108 botol	Rp 702.000
Jumlah		Rp117.636.500	Jumlah	Rp 81.609.000

Sumber: Pabrik Roti Gunung Sahara

Tabel 3. Biaya Bahan Baku Roti Coklat Kacang

Bahan Baku	Jumlah Sebelum Covid 19 (tahun 2019=264 hari)	Biaya Sebelum Covid 19 (tahun 2019)	Jumlah Selama Covid 19 (tahun 2020=240 hari)	Biaya Selama Covid 19 (Tahun 2020)
Tepung terigu	5.016 kg	Rp 75.504.000	2.640 kg	Rp 31.680.000
Gula	179 kg	Rp 2.506.000	94 kg	Rp 1.410.000
Telur	1.672 butir	Rp 2.508.000	880 butir	Rp 1.760.000
Mentega	167 kg	Rp 3.006.000	88 kg	Rp 1.848.000
Ragi	17 kg	Rp 1.972.000	8 kg	Rp 944.000
Garam	334 sachet	Rp 501.000	176 sachet	Rp 352.000
Susu	1.003 sachet	Rp 10.531.500	528 sachet	Rp 6.336.000
Coklat	202 kg	Rp 9.090.000	106 kg	Rp 4.770.000
kacang	502 kg	Rp 7.028.000	264 kg	Rp 3.696.000
Jumlah		Rp112.646.500	Jumlah	Rp52.796.000

Sumber: Pabrik Roti Gunung Sahara

Tabel 4. Biaya Bahan Baku Roti Nenas

Bahan Baku	Jumlah Sebelum Covid 19 (tahun 2019=264 hari)	Biaya Sebelum Covid 19 (tahun 2019)	Jumlah Selama Covid 19 (tahun 2020=240 hari)	Biaya Selama Covid 19 (Tahun 2020)
Tepung terigu	3.960 kg	Rp 43.560.000	2.160 kg	Rp 25.920.000
Gula	141 kg	Rp 1.974.000	77 kg	Rp 1.155.000
Telur	1.320 butir	Rp 1.980.000	720 butir	Rp 1.440.000
Mentega	132 kg	Rp 2.376.000	72 kg	Rp 1.512.000
Ragi	12 kg	Rp 1.392.000	7 kg	Rp 826.000
Garam	264 sachet	Rp 398.000	144 sachet	Rp 288.000
Susu	792 kaleng	Rp 8.316.000	432 kaleng	Rp 5.184.000
Selai Nenas	264 kg	Rp 6.864.000	144 kg	Rp 3.744.000
Jumlah		Rp66.860.000	Jumlah	Rp40.069.000

Sumber: Pabrik Roti Gunung Sahara

Tabel 5. Biaya Bahan Baku Roti Mocca

Bahan Baku	Jumlah Sebelum Covid 19	Biaya Sebelum Covid 19	Jumlah Selama Covid 19	Biaya Selama Covid 19 (Tahun 2020)
------------	-------------------------	------------------------	------------------------	-------------------------------------

	(tahun 2019=264 hari)	(tahun 2019)	(tahun 2020=240 hari)	
Tepung terigu	2.904 kg	Rp 31.944.000	1.200 kg	Rp 14.400.000
Gula	104 kg	Rp 1.456.000	43 kg	Rp 645.000
Telur	968 butir	Rp 1.452.000	400 butir	Rp 800.000
Mentega	97 kg	Rp 1.746.000	40 kg	Rp 840.000
Ragi	9 kg	Rp 1.044.000	4 kg	Rp 472.000
Garam	195 sachet	Rp 292.000	80 sachet	Rp 160.000
Susu	582 kaleng	Rp 6.111.000	240 kaleng	Rp 2.880.000
Pasta Mocca	8000 ml	Rp 2.080.000	3.000 ml	Rp 780.000
Jumlah		Rp46.125.000	Jumlah	Rp20.977.000

Sumber: Pabrik Roti Gunung Sahara

Sesuai data di atas dapat dilihat bahwa pada masa pandemi biaya bahan baku menyeluruh mengalami kenaikan harga. Sehingga pada masa pandemi produksi tetap berjalan meskipun harus mengurangi jumlah produk yang dihasilkan.

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah bagian dari upah atau gaji yang dapat secara khusus dan konsisten ditugaskan atau berhubungan dengan pembuatan produk, urutan pekerjaan tertentu, atau penyediaan layanan. Berikut rincian biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh pabrik roti 'Gunung Sahara';

Tabel 6 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Bagian	Jumlah karyawan	Gaji harian setiap karyawan	Gaji bulanan setiap karyawan	Sebelum Covid 19 Tahun 2019	Pada saat Covid 19 Tahun 2020
Produksi	10	Rp 50.000	Rp. 1.200.000	Rp 132.000.000	Rp 120.000.000

Sumber: Pabrik Roti Gunung Sahara

Pada tabel 6 Biaya tenaga kerja dikeluarkan sebelum pandemi Covid 19 pada tahun 2019 sebesar Rp 132.000.000 sedangkan pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020 yaitu sebesar Rp 120.000.000.

Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah jenis pengeluaran yang tidak berkaitan secara langsung dengan proses produksi barang. Berikut adalah biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh pabrik roti Gunung Sahara:

Tabel 7. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik	2019	2020
BOP:		
Bahan Penolong	Rp 140.604.000	Rp 111.973.000
Biaya Air dan Listrik	Rp 11.000.000	Rp 10.050.000
Total BOP Variabel	Rp 151.604.000	Rp 122.023.000
BOP Tetap		
Penyusutan Peralatan	Rp 12.930.000	Rp 12.930.000
Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 26.400.000	Rp 24.000.000
Penyusutan Kendaraan	Rp11.909.091	Rp11.909.091
Total BOP Tetap	Rp 51.239.091	Rp 48.839.091
Total BOP	Rp 202.843.091	Rp170.862.091

Sumber: Pabrik Roti Gunung Sahara

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah biaya overhead pabrik roti "Gunung Sahara" sebelum masa pandemi Covid 19 tahun 2019 adalah sebesar Rp 202.843.091 dan pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020 adalah sebesar Rp 170.862.091.

Analisis Data

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Pada pabrik roti Gunung Sahara dalam memproduksi roti coklat, coklat pandan, coklat kacang, nenas dan mocca biaya produksi yang dimasukkan hanya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik hanya menambahkan biaya listrik dan biaya kemasan pada masa pandemi maupun sebelum pandemi.

Tabel 8. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

Keterangan	Biaya Sebelum Masa Pandemi Covid 19 tahun 2019	Biaya selama Masa Pandemi Covid 19 tahun 2020
BBB:		
-Biaya Bahan Baku Roti Coklat	Rp107.856.500	Rp 76.259.000
-Biaya Bahan Baku Roti Coklat Pandan	Rp117.636.500	Rp81.609.000
-Biaya Bahan Baku Roti Coklat Kacang	Rp112.646.500	Rp52.796.000
-Biaya Bahan Baku Roti Nenas	Rp66.860.000	Rp40.069.000
-Biaya Bahan Baku Roti Mocca	Rp46.125.000	Rp20.977.000
BTK	Rp132.000.000	Rp120.000.000
BOP:		
BOP Variabel:		
-Biaya Listrik dan Air	Rp 11.000.000	Rp 10.050.000
BOP Tetap:		
-Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 26.400.000	Rp 24.000.000
Total	Rp620.524.500	Rp425.760.000
Jumlah Produk	739.200	432.000
Harga Pokok Produksi	Rp 839	Rp 986

Sumber; Data Diolah tahun 2022

Dari tabel 8. Dapat diketahui bahwa pada masa sebelum pandemi dan selama pandemi hasil perhitungan harga pokok produksi terdapat perbedaan. Maka hasil harga pokok produksi sebelum pandemi sebesar Rp 839 per pcs, dengan keuntungan sebesar Rp 1.161 per pcs sedangkan pada masa pandemi sebesar Rp986 per pcs, dengan keuntungan Rp 1.014.

Metode Full Costing

Tabel 9. Harga Pokok Produksi Menggunakan Metod Full Costing

Keterangan	Biaya Sebelum Masa Pandemi Covid 19 tahun 2019	Biaya selama Masa Pandemi Covid 19 tahun 2020
BBB:		
-Biaya Bahan Baku Roti Coklat	Rp107.856.500	Rp 76.259.000
-Biaya Bahan Baku Roti Coklat Pandan	Rp117.636.500	Rp81.609.000
-Biaya Bahan Baku Roti Coklat Kacang	Rp112.646.500	Rp52.796.000
-Biaya Bahan Baku Roti Nenas	Rp66.860.000	Rp40.069.000
-Biaya Bahan Baku Roti Mocca	Rp46.125.000	Rp20.977.000
BTK	Rp132.000.000	Rp120.000.000
BOP:		
BOP Variabel:		
Bahan Penolong	Rp 140.604.000	Rp 111.973.000
Biaya Air dan Listrik	Rp 11.000.000	Rp 10.050.000
BOP Tetap:		
Penyusutan Peralatan	Rp 12.930.000	Rp 12.930.000

	Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 26.400.000	Rp 24.000.000
	Penyusutan Kendaraan	Rp11.909.091	Rp11.909.091
	Total Biaya	Rp785.967.591	Rp562.572.091
	Jumlah Produk	739.200	432.000
	HPP Per Roti	Rp 1.063	Rp 1.302

Sumber; Data Diolah tahun 2022

Dari tabel 8. Diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing sebelum pandemi sebesar Rp 1.062 per pcs, dengan keuntungan Rp 938 sedangkan pada masa pandemi sebesar Rp 1.302 per pcs, dengan keuntungan sebesar Rp698.

PEMBAHASAN

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebelum Masa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari hasil analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing sebelum adanya Covid 19 yaitu pada tahun 2019 dimana pada harga bahan bakunya bisa terbilang murah. Sehingga pada pemakaian bahan bakunya juga lebih tinggi hal ini berdampak pada produksi roti yang dihasilkan. Begitupun pada biaya-biaya yang lainnya seperti biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Sehingga dalam menghitung harga pokok produksinya juga lebih murah begitupun dalam perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan. dimana harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp 839/pcs sedangkan harga pokok produksi menggunakan metode full costing sebesar Rp 1.063/pcs.hal ini sejalan dengan tujuan akuntansi biaya dimana tujuannya itu untuk menentukan harga pokok produksi dari setiap barang yang diproduksi akan tetapi harga jual dari roti tersebut tetap sama mengikuti harga pasar sekarang yaitu Rp 2000 per pcs hal ini juga sejalan dengan tujuan akuntansi manajemen yaitu pengambilan keputusan jangka pendek dimana keputusan tersebut hanya bermanfaat kurang dari satu tahun seperti yang terjadi pada pabrik roti Gunung Sahara dimana dalam menentukan harga jualnya hanya mengikuti harga pasar saja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rini 2021), dimana pada perhitungan harga pokok produksi sebelum masa pandemi biaya bahan bakunya lebih rendah ini diakibatkan karena harga bahan baku pada tahun 2019 bisa terbilang murah sehingga produksi roti lebih banyak dari tahun 2020.

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Selama Masa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari hasil analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing selama masa pandemi Covid 19 yaitu tahun 2020 menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019, sebelum adanya pandemi Covid 19 dimana harga bahan bakunya mengalami peningkatan sehingga dalam penggunaan bahan baku membuat roti harus dikurangi, hal ini berpengaruh pada jumlah produksi roti. Berbeda dengan biaya bahan baku pada pengeluaran biaya tenaga kerja justru mengalami penurunan diakibatkan penambahan hari libur bagi karyawan pabrik roti Gunung Sahara dimana setiap tahun karyawan hanya diberi jatah libur selama 1 bulan saja karena adanya bulan ramadhan akan tetapi, pada masa pandemi pabrik roti justru meliburkan para karyawannya selama 2 bulan. Hal ini juga berdampak pada biaya overhead pabrik yaitu pada biaya tenaga kerja tidak langsung. Untuk perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan juga lebih tinggi dari tahun sebelumnya dikarenakan pandemi Covid 19, akan tetapi dibandingkan dengan menggunakan metode perusahaan. menggunakan metode full costing harga pokok produksinya jauh lebih tinggi karena pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan tidak semua biaya dimasukkan dalam perhitungan seperti biaya bahan penolong, biaya penyusutan peralatan dan biaya penyusutan kendaraan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lucky, 2021) dimana pada hasil perhitungan harga pokok produksi pada RM. Ayam goreng krispy bakar untuk bulan april, mei dan juni didapatkan selisih harga pokok produksi Rp 329,60 untuk bulan april, Rp 296,64 untuk bulan mei dan juni hal ini disebabkan karena perusahaan tidak menghitung biaya penyusutan dan biaya transportasi sedangkan pada metode full costing menghitung biaya penyusutan dan biaya transportasi sebagai biaya overhead pabrik.

Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebelum Masa Pandemi Covid 19 Dan Selama Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat dari hasil analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing sebelum adanya Covid 19 yaitu tahun 2019 menunjukkan angka yang rendah dikarenakan pada harga persatuan bahan baku dalam pembuatan roti bisa terbilang murah sedangkan pada masa pandemi Covid 19 harga persatuan bahan baku mengalami peningkatan sehingga berpengaruh pada jumlah produksi roti. Berbeda dengan biaya bahan baku, pada biaya tenaga kerja biaya yang dikeluarkan pada saat pandemi justru lebih rendah dikarenakan gaji karyawan sebelum masa pandemi Covid 19 tahun 2019 pabrik roti Gunung Sahara hanya memperkerjakan karyawannya selama 11 bulan saja. Akan tetapi pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020 pabrik roti Gunung Sahara memperkerjakan karyawannya selama 10 bulan saja dikarenakan warung, toko dan rumah makan di tutup. Begitupun pada biaya overhead pabrik dimana pada saat masa pandemi biayanya juga mengalami penurunan dikarenakan pabrik roti gunung sahara mengurangi jumlah produksi sehingga berpengaruh pada biaya kemasannya dan biaya tenaga kerjatidak langsung. Sedangkan Pada perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan berbeda dengan mnggunakan metode Full Costing dimana pada biaya overhead pabrik perusahaan tidak menambahakana biaya bahan penolong, biaya penyusutan peralatan, biaya penyusutan kendaraan dan pemeliharaan peralatan sehingga harga pokok produksi menurut perusahaan lebih rendah yaitu sebesar Rp 986/pcs dan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing sebesar Rp 1.302/pcs.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadli & Rizka ramayanti, 2020) yaitu pada penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing menunjukkan angka yang lebih besar dari penentuan metode UKM Digital Printing Prabu. Hasil pada penentuan metode full costing yaitu Rp 19.293. Sedangkan untuk hasil penentuan pada metode UKM Digital Printing Prabu menunjukkan hasil yang ebih rendah dengan angka Rp.976. yang membedakan dari kedua perhitungan tersebut yaitu pada metode UKM Digital Printing hanya memasukan biaya bahan baku Flexi China, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead listrik saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis perbandingan harga pokok produksi sebelum dan selama masa pandemi Covid 19, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada masa pandemi lebih besar dibandingkan dengan perhitungan yang digunakan oleh perusahaan. Perbedaan ini terjadi dikarenakan perhitungan yang digunakan peneliti menggunakan metode full costing dimana semua unsur biaya dibebankan pada produk dan selama pandemi terjadi peningkatan harga bahan baku dan menurunnya jumlah produk yang diproduksi, sehingga harga pokok produksi setiap pcs produk sebelum pandemi Covid 19 tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.062 dan pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020 sebesar Rp 1.302 per pcs. Sedangkan perhitungan yang dilakukan perusahaan tidak menghitung unsur biaya secara rinci, tetapi hanya memasukan biaya listrik dan air saja. Sehingga harga pokok produksi setiap pcs produk sebelum pandemi Covid 19 tahun 2019 sebesar Rp 839 dan pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020 sebesar Rp 986 per pcs.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmi, D. N., & Iriyadi, I. (2018). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zarnudji. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 227–238. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i3.303>
- Fadli, I., & Rizka ramayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Hasyim, R. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual dengan Menggunakan Metode Full Costing pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20057>

- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Banque Syar'i*, 4(1), 267708. <https://doi.org/10.32678/bs.v4i1.1073>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kriekhoff, S., & Riupassa, E. (2017). Analisis Penetapan Harga Jual Produk Kerajinan Perahu Cengkeh Pada Pengarjin Cengkeh Di Kampung Waemahu Desa Latulahat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Jurnal Maneksi*, 6(1), 7-14. <http://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/126>
- Lucky. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar. *Jurnal EMBA*, 9(3), 843-852.
- Nurdilasari, S., M., D., Tatmimah, I., Muzayyanah, M., & Indriyani, R. (2021). Determining the Cost of Production in Setting the Selling Price With the Full Costing Method on MSME Sumpia Dua Udang. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 1272-1278.
- Nurhayati, I. (2020). The Determination of the Main Production Cost of Jipang Cake Using the Full Costing Method. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 26. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i1.2607>
- Purnama, D., Muchlis, S., & Wawo, A. (2017). Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 119-132. <https://doi.org/10.33558/jrak.v10i1.1647>
- PURWANTO, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248-253. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- Rini, Y. S., Kurniawan, A., & Paramitha, D. A. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Masa Pandemi Covid19 pada Mawaddah Bakery Nganjuk. 3, 970-977.